

**ASPEK LEGALITAS PENCETAKAN MANDIRI SERTIFIKAT  
JAMINAN FIDUSIA SECARA ELEKTRONIK  
Inovasi Pelayanan Publik Pada Direktorat Jenderal Administrasi  
Hukum Umum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia  
Republik Indonesia**

**Letianingtyas Wahyudianti**

**Abstrak**

Kebijakan pencetakan mandiri Sertifikat Jaminan Fidusia secara elektronik merupakan pelaksanaan Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia, penanganan lonjakan permohonan pendaftaran jaminan fidusia yang signifikan melampaui kemampuan SDM dan sarana prasarana di setiap Kantor Pendaftaran Fidusia karena diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 130/PMK.010/2012 tentang Pendaftaran Jaminan Fidusia Bagi Perusahaan Pembiayaan Yang Melakukan Pembiayaan Konsumen Untuk Kendaraan Bermotor Dengan Pembebanan Jaminan Fidusia dan mencegah terjadinya gratifikasi oleh oknum yang mengatasnamakan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum. Pencetakan mandiri sertifikat jaminan fidusia secara elektronik adalah proses akhir dari rangkaian proses pendaftaran jaminan fidusia secara elektronik atau biasa dikenal dengan *fidusia online*, merupakan salah satu inovasi pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM. Masih diperlukan rangkaian kebijakan lanjutan termasuk dengan melakukan perubahan Undang-Undang Jaminan Fidusia untuk menyempurnakan posisi Pendaftaran Jaminan Fidusia Secara Elektronik sesuai potensinya. Diharapkan Pendaftaran Fidusia Secara Elektronik dapat berjalan dengan cepat, akurat, bebas dari pungli dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia demi tercapainya kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan keterbukaan, akuntabilitas, ketepatan waktu, kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan kepada masyarakat.

**Kata Kunci** : fidusia, fidusia online, sertifikat jaminan fidusia

**THE LEGAL ASPECTS OF INDEPENDENT PRINTING  
FIDUCIARY CERTIFICATES ELECTRONICALLY  
Public Service Innovation Of Directorate General Of General  
Law Administration Ministry Of Law And Human Rights  
Republic Of Indonesia**

**Letianingtyas Wahyudianti**

**Abstract**

The policies of independent printing Fiduciary Certificate Electronically is an implementation of Article 14 paragraph (1) of Law No. 42 of 1999 on Fiduciary, handling a surge in registration applications fiduciary significantly beyond the capabilities of human resources and infrastructure at any Fiduciary Registration Office since the enactment of Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 130/PMK.010/2012 on Fiduciary Registration to Financing Company Conducting Consumer Finance For Motor Vehicles With the imposition of Fiduciary and prevent graft by unscrupulous using the name of the Directorate General of General Law Administration. Independent printing fiduciary certificates electronically is the last process of a series of fiduciary registration process electronically or commonly known as fiduciary online, which is one of public service innovation organized by the Directorate General of General Law Administration, Ministry of Justice and Human Rights. Still required a series of advanced policies, including making changes to the Act to enhance the position of fiduciary registration electronically to its potential. Expected fiduciary registration electronically can run fast, accurate, free from extortion and able to promote economic growth in Indonesia in order to achieve the welfare of society by taking into account transparency, accountability, punctuality, speed, ease, and affordability to the public.

**Keywords:** fiduciary, fiduciary online, certificate of fiduciary